

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah Perguruan Tinggi yang mempunyai program studi kependidikan. Program studi kependidikan adalah program studi yang mempersiapkan lulusannya untuk bekerja dalam bidang kependidikan sebagai guru atau non guru.

UPI terdiri dari beberapa fakultas, diantaranya Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), salah satu jurusan yang ada di FPTK yaitu Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), menyelenggarakan Program Studi Tata Boga yang bertujuan menghasilkan Sarjana Pendidikan yang mampu merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan usaha dibidang boga, juga mampu untuk menjadi tenaga pengajar yang profesional disekolah kejuruan (Kurikulum UPI, 2012)

Adapun tujuan dari kurikulum Tata Boga (Kurikulum UPI, 2012) yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam lingkup pendidikan Tata Boga untuk menyiapkan tenaga pendidik, profesional yang berdaya saing global
2. Melakukan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan teori-teori dalam lingkup pendidikan dan keilmuan Tata Boga yang inovatif serta penerapannya dalam pendidikan formal, nonformal dan informal.
3. Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional untuk memecahkan masalah dalam lingkup Pendidikan Tata Boga
4. Berperan aktif sebagai pusat informasi dan diseminasi dalam lingkup Pendidikan Tata Boga
5. Melakukan kerja sama dengan lembaga lain, seperti dengan SMK, Pariwisata maupun lembaga non dunia kependidikan dunia usaha dunia industri dalam upaya pengembangan ilmu dalam lingkup Pendidikan Tata Boga.

Tujuan tersebut menjelaskan bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Tata Boga selain sebagai tenaga professional pendidikan diharapkan juga memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang Boga. Program Studi Pendidikan Tata Boga memiliki struktur kurikulum yang terdiri dari Mata Kuliah

Umum (MKU), Mata Kuliah Profesi (MKP), Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP), Mata Kuliah Keahlian (MKK) prodi dan Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP). Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan struktur kurikulum Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP), yaitu Mahasiswa diarahkan untuk dibekali dengan berbagai ilmu dasar kependidikan dan proses belajar mengajar, baik yang bersifat teori maupun praktik di sekolah.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari proses pendidikan pada jenjang S-1 kependidikan yang dimaksudkan untuk menyediakan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam situasi nyata di lapangan, memantapkan pengetahuan mahasiswa dan keterampilan profesi kependidikan. Dalam dunia kependidikan, sebagai seorang calon guru harus memiliki kompetensi sesuai dengan pendapat menurut Kunandar (2008:46)

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran, guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya.

Mata kuliah yang berkaitan dengan Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah Perencanaan Pembelajaran. Perencanaan Pembelajaran Tata Boga adalah salah satu Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) yang merupakan mata kuliah prasyarat untuk mengikuti PPL. Materi-materi yang disampaikan antara lain berkaitan dengan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa, kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia serta menjadi teladan siswa, kompetensi profesional adalah kemampuan dalam penguasaan materi yang luas serta mendalam dan kompetensi sosial adalah kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hasil belajar perencanaan pembelajaran tata boga dapat bermanfaat pada pelaksanaan PPL, namun melalui studi pendahuluan yang penulis lakukan melalui observasi langsung dan

wawancara pada mahasiswa prodi pendidikan tata boga angkatan 2010 diperoleh keterangan bahwa terdapat beberapa hal yang diberikan pada saat mengikuti perkuliahan tetapi tidak diterapkan pada saat PPL atau hal yang tidak diajarkan pada saat mengikuti perkuliahan tetapi dilakukan pada saat PPL.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk meneliti gambaran dari Manfaat Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, penulis mengidentifikasi masalah yaitu: “Adanya materi perencanaan pembelajaran yang dipelajari di perkuliahan tetapi tidak diterapkan pada saat PPL dan sebaliknya”

2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan kegiatan awal dari suatu penelitian. Menurut Arikunto (2010:51) “Perumusan masalah atau perumusan problematik adalah bagian pokok dari suatu kegiatan penelitian”. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana Manfaat Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi Tata Boga dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum dari penelitian ini untuk memperoleh gambaran Manfaat Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi Tata Boga dalam Pelaksanaan PPL. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai Manfaat Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi Tata Boga dalam Pelaksanaan PPL, meliputi :

1. Manfaat hasil belajar perencanaan pembelajaran berkaitan dengan model pembelajaran pada mahasiswa prodi tata boga dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan

Hira Sagean, 2014

Manfaat Hasil Belajar “Perencanaan Pembelajaran” Pada Mahasiswa Prodi Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Manfaat hasil belajar perencanaan pembelajaran berkaitan dengan silabus pada mahasiswa prodi tata boga dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan
3. Manfaat hasil belajar perencanaan pembelajaran berkaitan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mahasiswa prodi tata boga dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan
4. Manfaat hasil belajar perencanaan pembelajaran berkaitan dengan keterampilan mengajar pada mahasiswa prodi tata boga dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan
5. Manfaat hasil belajar perencanaan pembelajaran berkaitan dengan bahan ajar pada mahasiswa prodi tata boga dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan
6. Manfaat hasil belajar perencanaan pembelajaran berkaitan dengan media pembelajaran pada mahasiswa prodi tata boga dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan
7. Manfaat hasil belajar perencanaan pembelajaran berkaitan dengan penilaian, tes dan non-tes dan evaluasi pada mahasiswa prodi tata boga dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, menurut Sudjana dan Ibrahim (1989:64) metode deskriptif adalah “Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. Penulis melihat adanya materi dalam perkuliahan yang tidak diterapkan mahasiswa pada saat pelaksanaan PPL dan adanya materi yang tidak diajarkan tetapi diterapkan pada saat pelaksanaan PPL. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan angket, menurut Arikunto (2010:151) angket adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Penggunaan angket dalam penelitian ini

Hira Sagean, 2014

Manfaat Hasil Belajar “Perencanaan Pembelajaran” Pada Mahasiswa Prodi Tata Boga Dalam Pelaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah untuk memperoleh data mengenai Manfaat Hasil Belajar “Perencanaan Pembelajaran” Pada Mahasiswa Prodi Tata Boga dalam Pelaksanakan PPL.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu :

1. Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI Angkatan 2010 yang sudah melaksanakan PPL dapat mengetahui bagaimana Perencanaan Pembelajaran bermanfaat pada PPL
2. Dosen mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dalam pengembangan mata kuliah tersebut.
3. Peneliti dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah juga sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah penulis peroleh selama masa perkuliahan.

F. Struktur Penulisan

Struktur penulisan skripsi disesuaikan dengan ranah dan cakupan disiplin bidang ilmu yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia. Struktur penulisan yang digunakan di Universitas Pendidikan Indonesia terdiri dari :

1. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian dan struktur penulisan.
2. Bab II Kajian Pustaka, berisi mengenai teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti.
3. Bab III Metode Penelitian, berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari dua hal utama, yaitu pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian serta pembahasan atau analisis temuan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian. Ada dua alternatif cara penulisan kesimpulan, yakni dengan cara butir atau dengan cara uraian padat.
6. Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis (buku, artikel jurnal, dokumen resmi, atau sumber-sumber lain dari internet) atau tercetak (misalnya CD, video, film atau kaset) yang pernah digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah.
7. Daftar Lampiran, berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya menjadi satu karya ilmiah.